

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan mahasiswa di SMK Negeri 2 Yogyakarta memberikan pengalaman lapangan yang berharga bagi mahasiswa. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengamalkan materi yang diberikan di bangku kuliah ke kelas yang sebenarnya sebagai seorang guru. Sebelum masuk ke dunia pendidikan secara seutuhnya, mahasiswa telah diberi bekal pengalaman lapangan. Selama menjalani kegiatan KKN-PPL ini banyak manfaat yang diperoleh antara lain:

Setelah melaksanakan kegiatan KKN-PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ini membantu peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, terutama bagi calon pendidik dan tenaga kependidikan. Dari kegiatan ini pulalah bibit-bibit guru yang baik dapat tumbuh dan berkembang yang kelak akan mempunyai peran sendiri-sendiri ketika memilih berprofesi sebagai guru. Menjalani memposisikan sebagai seorang guru ternyata tidak semudah yang kami bayangkan, ada tantangan tersendiri dalam pelaksanaannya. Berdasarkan pengalaman tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang telah dipelajari di kampus terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum 2013..
2. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitas, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

4. Praktikan telah menyelesaikan masa PPL dengan menempuh waktu keseluruhan sebanyak 312 jam.
5. Kegiatan PPL memberikan pengalaman yang nyata kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
6. Kegiatan PPL ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengajar secara langsung di depan kelas dan menghadapi siswa yang berbeda baik dari segi sikap maupun cara belajarnya.
7. Program PPL dapat melatih dan mengembangkan kemampuan profesi keguruan sesuai dengan 4 kompetensi guru (pedagogik, pribadi, sosial dan profesional).
8. Lingkungan belajar di SMK Negeri 2 Yogyakarta cukup kondusif, akan tetapi untuk kelas yang berada di dekat jalan raya konsentrasi belajar sedikit terganggu dengan keramaian sekitar.
9. Fasilitas mengajar di SMK Negeri 2 Yogyakarta tersedia dan dalam kondisi yang baik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
10. Pemilihan metode dan media mengajar harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan belajar serta karakteristik peserta didik.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama menjalankan PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta, maka penulis mengharapkan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan, antara lain:

1. Kepada SMK Negeri 2 Yogyakarta

- a) Mengembangkan sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat lebih mendukung terciptanya proses pembelajaran yang menarik dan berkualitas.
- b) Perlunya perawatan yang lebih intensif dan berkala terhadap media belajar.
- c) Lebih terbuka menyampaikan kritik maupun saran kepada mahasiswa selama melaksanakan KKN-PPL. Untuk menjaga hubungan baik dengan UNY yang sudah terjalin baik selama ini
- d) Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak sekolah sebaiknya lebih meningkatkan kinerja menumbuhkan kedisiplinan serta manajemen sekolah dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi. Kedisiplinan yang harus ditegakkan dapat menumbuhkan semangat dan kualitas yang lebih baik.

- e) Penggunaan media penunjang belajar, LCD, OHP, gambar dan alat peraga lainnya agar lebih dimaksimalkan lagi, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif.
- f) Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada dibawah bimbingan guru yang bersangkutan.

2. Kepada LPPMP

- a) Perlunya sosialisasi yang lebih efektif kepada semua pihak yang bersangkutan dengan PPL untuk menciptakan komunikasi yang lebih baik selama program berlangsung.
- b) Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi mahasiswa di tempat praktik, kegiatan apa saja yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik, serta pembuatan proposal dan laporan PPL.
- c) Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi agar tidak terjadi salah penempatan jurusan.
- d) Mengektifkan prosedur penempatan mahasiswa PPL agar tidak terjadi salah dalam penempatan mahasiswa PPL.
- e) Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL.
- f) Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.

3. Kepada Mahasiswa PPL

- a) Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah sehingga dapat mengambil langkah yang tepat agar dapat menyusun program kerja dengan baik.
- b) Meningkatkan efektivitas penggunaan sarana dan prasarana serta media pembelajaran yang ada agar proses pembelajaran lebih efektif.
- c) Mengembangkan media pembelajaran agar tercipta proses pembelajaran yang lebih menarik.

- d) Lebih intensif dalam berkomunikasi dan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing agar apa yang akan disampaikan oleh guru ke peserta didik dapat semuanya tersampaikan kepada peserta didik secara baik.
- e) Selalu berkonsultasi dengan guru dan dosen membimbing sebelum mengajar di kelas dan meminta evaluasi setiap selesai mengajar sebagai masukan dan peningkatan kualitas pembelajaran selanjutnya.
- f) Tidak bersikap subyektif terhadap siswa. Semua siswa mendapat perlakuan dan kesempatan yang sama dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- g) Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan serta meningkatkan penguasaan keterampilan praktis dalam proses pembelajaran.
- h) Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah sehingga dapat mengambil langkah yang tepat agar dapat menyusun program kerja dengan baik.
- i) Berinteraksi secara cepat dan tepat pada peserta didik untuk dapat mengenali dan menganalisis peserta didik guna melakukan penilaian secara obyektif.
- j) Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- k) Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- l) Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- m) Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- n) Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.